

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data ini, peneliti akan menemukan data dari hasil-hasil temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung di SDN Plakpak 7. oleh karena itu dalam bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil-hasil di lapanga/sekolah. Namun tentunya persoalan yang akan dikaji dan di tangkas yang berkaitan dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini, sedangkan mengenai kajian dan pembahasannya didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan sesuai fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut: Bagaimana Pendidikan di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN 7 Plakpak Pegantenan Pamekasan?, Apa dampak Pendidikan Parenting dengan perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan?.

1. Profil Sekolah

SDN Plakpak 7 tepat berada didusun Sajum, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Berhubung sekolah SDN Plakpak 7 ada dinaungan pemerintah maka kurikulum yang di pakai mengikuti kurikulum dari pemerintah. Dengan adanya sekolah SDN Plakpak 7 maka menunjang program pemerintah untuk meratakan pendidikan di Indonesia.

Tabel 4.1

Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri Plakpak 7	
NPSN	20527391	
Jenjang Pendidikan	SD	
Status Sekolah	Negeri	
Alamat Sekolah	Dusun Sajum	
RT / RW	0 / 0	
Kode Pos	69361	
Desa	Plakpak	
Kecamatan	Pegantenan	
Kabupaten/Kota	Pamekasan	
Provinsi	Jawa Timur	
Negara	Indonesia	
Posisi Geografis	-7.0924	Lintang
	113.496	Bujur
b. Data Pelengkap		
SK Pendirian Sekolah	1982	
Tanggal SK Pendirian Sekolah	1982-01-01	
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah	
SK Izin Operasional	-	
Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01	
Kebutuhan Khusus Dilayani	-	
Nomor Rekening	0071031331	
Nama Bank	BPD Jawa Timur	
Cabang KCP/Unit	BPD Jawa Timur Cabang Pamekasan	
Rekening Atas Nama	SDN Plakpak 7	
MBS	Ya	
Memungut Iuran	Tidak	
Nominal/Siswa	0	
Nama Wajib Pajak	-	
NPWP	008928210608000	
c. Kontak Sekolah		
Nomor Telepon	0823386959093	

Nomor Fax	0
Email	Sdnplakpak7@gmail.com
Website	http://
d. Data Periodik	
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6hari
Bersedia Menerima Bos?	Ya
Sertifikasi ISO	9001:2008
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (Watt)	450Wt
Akses Internet	Lainnya
Akses Internet Alternatif	Lainnya (Satelit)
e. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
Sumber Air	Sumur terlindungi
Sumber Air Minum	Air kemasan
Kecukupan Air Bersih	Cukup sepanjang waktu
Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Tidak ada
Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	1 hari
Jumlah tempat suci tangan	6
Jumlah tempat cuci tangan rusak	0
Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL

Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Tidak/tidak tahu	
Stratifikasi UKS		
Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	Ya	
di setiap ruang kelas (sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	Ya	
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	Tidak	
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	Tidak	
Sampah sementara (TPS) yang tertutup	Ya	
Sampah sementara diangkut secara rutin	Ya	
Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	Ya	
Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi sekolah	Ya	
Ada pemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	✓	Ada, dengan pemerintah daerah
		Ada, dengan perusahaan swasta
	✓	Ada, dengan puskesmas
		Ada, dengan lembaga non-pemerintah

Jumlah jamban dapat digunakan	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	1	1	0
Jumlah jamban tidak dapat digunakan	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	0	0	0

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Tabel 4.2

Kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
Cuci tangan pakai sabun	✓			✓		
Kebersihan dan kesehatan						
Pemeliharaan dan perawatan toilet						
Keamanan pangan						
Ayo minum air	✓	✓				

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Terwujudnya komunitas akademik untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang berkualitas berbudi pekerti luhur, dan mandiri.

Misi

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

- b. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa
- c. Mewujudkan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam berpikir, perkataan dan perbuatan.

3. Tata Tertib Sekolah

Tata Tertib Murid

- a. Siswa tiba di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- b. Jika siswa terlambat masuk, harus melapor kepada Guru piket atau kepada Guru yang sedang mengajar.
- c. Jika siswa tidak masuk, harus memberi keterangan atau izin, bila tidak memberikan keterangan atau izin siswa dianggap Alpa
- d. Setiap siswa diwajibkan berseragam sesuai dengan aturan yang berlaku
- e. Saat berlangsung kegiatan belajar mengajar, siswa harus saling menjaga ketenangan kelas sehingga tidak mengganggu situasi kelas lain.

Larangan Murid

- a. Di larang membuang sampah sembarangan.
- b. Di larang mencoret coret tembok sekolah
- c. Jika keluar halaman sekolah harus minta izin kepada Guru Piket atau Guru yang ada.
- d. Tidak boleh bergurau di dalam kelas
- e. Siswa Tidak boleh berantem
- f. Siswa di larang merokok

4. Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah

- a. Berakhlak mulia mengembangkan Budaya dan Tradisi Akhlak Mulia dan Menjadi Teladan Akhlak Mulia bagi Komunitas di Sekolah.
- b. Memiliki Integritas Kepribadian sebagai Pemimpin.
- c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri Sebagai Kepala Sekolah.
- d. Bersifat terbuka dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi.

e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai Kepala Sekolah.

f. Memiliki Bakat dan Minat Jabatan sebagai Pemimpin Pendidikan.

5. Data Siswa

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
37	37	74

Tabel 4.4

Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	3	3
6 - 12 tahun	37	34	71
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	37	37	74

Tabel 4.5

5Jumlah Siswa Berdasarkan Agama			
Agama	L	P	Total

Islam	37	37	74
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	37	37	74

Tabel 4.6

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali			
Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	0	0	0
Kurang dari Rp. 500,000	36	35	71
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	0	2	2
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	0	0	0
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	1	0	1
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	37	37	74

Tabel 4.7

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 5	13	6	19
Tingkat 3	2	3	5
Tingkat 1	5	6	11
Tingkat 2	4	4	8
Tingkat 4	6	5	11
Tingkat 6	7	13	20
Total	37	37	74

6. Data Guru

Tabel 4.8

No	Nama	NIP	Agama	Tempat/ Tanggal Lahir	Meng ajar Kelas
1	Siti Suhriyah, S. Pd	19641228 19870320 08	Islam	Pamekasan 28/12/1964	Kep sek
2	Abd Mukti, S.Pd	19660820 19860610 01	Islam	Pamekasan 20/08/1966	PJOK
3	Akal Hayati Erfin M, S. Pd	19650901 19870320 11	Islam	Pamekasan 01/09/1965	2
4	Akhmad Sufianto, S. Pd	19740517 19980810 01	Islam	Pamekasan 17/05/1974	4
5	Fatma Budi Astuti, S. Pd	19650313 19880320 08	Islam	Pamekasan 13/03/1965	3

6	Inyani, S. Pd	19631018 19850420 04	Islam	Madiun 18/10/1963	1
7	Kasiyati, S. Pd	19640625 19850420 02	Islam	Pamekasan 25/06/1964	5
8	Nashrun Rasyid, S. Pd	19880727 20190210 02	Islam	Bangkalan 27/07/1988	6
9	Nora Nuvianti, A.Ma.Pd	-	Islam	Pamekasan 03/11/1985	GTT
10	Norhayati Rh, S.Pd	-	Islam	Pamekasan 26/06/1995	GTT PAI
11	Rofiqi,S.I.Pust	-	Islam	Pamekasan 19/02/1994	PTT

7. Pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN 7 Plakpak Pegantenan Pamekasan

Sekolah SDN Plakpak 7 bisa di bilang sekolah yang sangat mementingkan keberhasilan pembelajaran, hal ini bisa di buktikan dengan adanya forum silaturahmi dengan orang tua. Hal ini sangat mereka sadari bahwa peran orang tua juga sangat penting untuk kemajuan peserta didik, sehingga sekolah tidak lupa untuk melibatkan orang tua dalam pengawasan dan mendorong peserta didik. Dalam forum silaturahmi dengan orang tua ini guna menyampaikan perkembangan anak sekaligus dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mendidik peserta didik. Dengan adanya ini, sangat di harapkan mempermudah peserta didik untuk lebih efektif dalam mencapai pendidikan yang lebih baik.

Sekolah pun sadar, untuk memajukan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan, peran orang tua sangat menentukan. Orang tua adalah peran penting pendidikan selain guru karena yang memiliki paling banyak waktu dengan siswa adalah keluarga terlebih orang tua,

maka sangatlah efektif ketika orang tua juga menjadi pendorong pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Orang tua adalah lingkungan pertama yang peserta didik kenal, sehingga orang tua menjadi paling efektif dalam memberikan rangsangan/dorongan kepada anak dalam mencapai pelajaran. Mengapa demikian, karena orang tua adalah orang yang paling mengetahui karakter peserta didik.

Melalui bantuan orang tua, guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan. Sehingga potensi tercapainya tujuan pendidikan dan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran sangatlah efektif. Tentunya hal ini karena ada campur tangan orang tua di dalam dunia pendidikan.

Untuk mendapatkan data pada penelitian kali ini untuk mengetahui seperti pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di Sekolah SDN Plakpak 7 Kec. Pegantenan Kab. Pamekasan. Dengan ini Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Orang Tua Siswa. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Suhriyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Plakpak 7, berikut hasil pernyataannya:

“Saya selaku orang yang menjadi pimpinan di sekolah ini, mempunyai hasrat besar untuk dapat memajukan sekolah, meningkatkan kualitas akhlak serta kecerdasan peserta didik. Terobosan yang saya tawarkan adalah terciptanya program yang di pelopori oleh komite internal yang sedemikian pula disetujui oleh para guru di sekolah, yakni: Forum silaturahmi. Forum tersebut mempunyai beberapa tujuan. Diantaranya: yang pertama, terjadinya persuatif oleh para orang tua siswa sehingga bisa mengajak kerabatnya untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah SDN Plakpak 7 ini. Yang kedua: memudahkan tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa tentang perkembangan anak mereka selama ada di sekolah. Yang ketiga: Menciptakan sinergitas antar guru dan orang tua siswa sehingga dapat bersama-sama ikut andil dalam memantau perkembangan dan kemajuan anak-anak mereka.”

Pimpinan sekolah tersebut sangat berantusias untuk memajukan sekolahnya, dengan adanya komite forum silaturahmi yang bertujuan untuk: pertama, terjadinya persuatif oleh para orang tua siswa sehingga bisa mengajak kerabatnya untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah SDN Plakpak 7 ini. Yang kedua: memudahkan tercapainya informasi yang ingin

disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa tentang perkembangan anak mereka selama ada di sekolah. Yang ketiga: Menciptakan sinergitas antar guru dan orang tua siswa sehingga dapat bersama-sama ikut andil dalam memantau perkembangan dan kemajuan anak-anak mereka. Sangat diharapkan menjadi penunjang kemajuan instansi sekolah SDN Plakpak 7 tersebut.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Fatma Budi Astuti, S. Pd selaku wali kelas, beliau mengungkapkan:

“Terkait dalam pendidikan parenting di sekolah ini dik, kami selaku dewan guru mengadakan forum pertemuan wali murid yang telah dierncanakan oleh kepala sekolah. Dan hal dilaksanakan selama satu bulan sekali dik, dengan adanya forum ini para wali murid dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya, baik itu secara akhlak maupun potensi belajarnya. Program ini mendapat respon yang baik dari masing-masing orang tua dik.”

Ibu wali kelas ini sangat berantusias atas apa yang di canangkan oleh kepala sekolah tersebut, serta menambahkan informasi bahwa kegiatan silaturahmi tersebut diadakan setiap satu bulan sekali yang tidak lain harapannya yakni para wali murid dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya, baik itu secara akhlak maupun potensi belajarnya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Nahwiyah sebagai narasumber pertama selaku orang tua siswa, berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Saya sangat mendukung dengan adanya forum silaturahmi ini, karena program ini saya dapat mengetahui perkembangan anak saya selama berada di sekolah, apakah anak saya semakin nakal, ataukah semakin rajin. Dari situlah saya dapat mengevaluasi dan ikut mendampingi anak saya demi masa depan mereka yang lebih cerah.”

Ibu Nahwiyah ini juga setuju bahkan dikatakan sangat mendukung atas program diadakannya forum silaturahmi oleh pihak sekolah, pasalnya dia bisa dengan mudah mengetahui perkembangan anaknya selama berada di sekolah, apakah anaknya semakin nakal, ataukah semakin rajin.

Secara kepribadian, Ibu Nahwiyah ini merupakan seseorang yang memiliki tipe otoriter dalam pola pengasuhan anak, sehingga memang diawasi penuh tingkah dan gerak gerik

anaknya. Dengan tipe pengasuhan yang seperti ini menjadi sangat akurat tentang data dan informasi anaknya mengenai perbedaan perkembangan anak dari sebelum diadakannya forum silaturahmi dan setelah diadakan forum silaturahmi ini.

Narasumber yang ke-2 yakni, Ibu Hawarah yang juga termasuk orang tua siswa, beliau mengatakan:

“Sebenarnya saya kurang mengetahui tentang adanya program ini, karena dari kemaren saya berada di tanah rantau. Namun, dengan mendengar adanya program ini saya sangat mengapresiasi sekali, entah kenapa mendengarnya saja saya sudah mempunyai feeling yang positif, semoga saja program ini semakin berkembang hingga membuat anak saya semakin maju dan terpantau oleh neneknya selama saya di luar kota”.

Ibu Hawarah ini merupakan salah satu orang tua siswa yang merantau, jadi, lebih sering jauh dari anaknya. Namun, meski demikian, dia sangat mendukung dengan adanya program ini, semoga kejauhan dia dengan anaknya bisa tetap mengoptimalkan perkembangan anaknya selama ditinggal bersama neneknya.

Dengan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu Hawarah ini merupakan orang tua yang memiliki kepribadian terlantar terhadap pola asuh anaknya, karena adanya tuntutan pekerjaan dia harus merantau jauh dan meninggalkan anaknya dirumah bersama neneknya, ibu Hawarah pulang hanya pada saat musiman saja, dan hanya waktu itu pulalah dia mempunyai waktu untuk anaknya.

Narasumber yang ke-3 yakni, Ibu Toyibah yang sama-sama merupakan orang tua siswa, beliau mengatakan:

“Pada awalnya, saya menyangka program ini hanya ceremonial dari program sekolah, sebab dari dulu belum pernah ada program-program seperti ini, namun sebagai orang tua siswa dari anak saya yang sekolah disana, saya tetap mendukung kegiatan apapun yang menunjang perkembangan pendidikan anak saya.”

Ibu Toyibah ini juga merupakan salah satu orang tua siswa yang saya rasa sedikit idealis, awalnya dia apatis terhadap program forum silaturahmi yang diadakan oleh sekolah itu, namun seiring berjalannya waktu dia mendapatkan informasi bahwa dengan adanya program tersebut bisa mendapatkan banyak informasi dari pihak sekola.

Ibu Toyiybah ini termasuk orang tua yang mempunyai karakter otoriter dalam pola pengasuhan anak, sama seperti ibu Nahwiyah yang selalu memantau kegiatan-kegiatan anaknya selama berada di rumahnya hanya agar waktunya tidak digunakan untuk bermain saja, namun juga untuk belajar. Nasib buruk yang dialami ibu Toyiybah yang ternyata anaknya selama disekolah tidak fokus seperti saat pengawasannya di rumahnya, mungkin sang anak merasa terkekang sehingga waktu diluar pengawasan orang tuanya, sang anak merasa bebas.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berupaya mendidik siswa dengan mengadakan forum pertemuan rutin antara wali murid dengan wali kelas. Hal ini dapat menciptakan kerjasama antara guru dan para orang tua siswa. Ketika disekolah, gurulah yang menjadi orang tua mereka untuk mendidik begitupun sebaliknya ketika di rumah, orang tua merekalah yang menjadi guru untuk mendidik. Jikalau nanti terdapat hambatan diantara keduanya, dapat disampaikan ketika forum silaturahmi yang di adakan setiap satu bulan sekali ini. Dalam forum tersebut dapat saling bertukar pendapat untuk mencari solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi. Dari program seperti inilah perkembangan akhlak serta kecerdasan peserta didik bisa ter realisasi dengan maksimal. Orang tua siswa sangat mendukung adanya forum silaturahmi di sekolah SDN Plakpak 7 ini. Artinya, adanya forum silaturahmi ini sangat membantu orang tua siswa dalam memantau anaknya. Sebagaimana keinginan setiap orang tua yang pasti mengharapkan anaknya jauh lebih baik dari mereka, mereka akan melakukan yang terbaik untuk anaknya dari informasi-informasi yang mereka dapatkan selama berada di forum tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tindak lanjut dari perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik peneliti melakukan wawancara sekaligus pengamatan secara langsung kesekolah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Suhriyah, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau menyatakan:

“Mengenai perkembangan peserta didik selama ini bak saya lihat sudah membaik dengan adanya penerapan forum pertemuan wali murid dan guru. Karena jika mengaca

pada awal siswa masuk prilakunya masih memprihatinkan, seperti kurang sopan terhadap guru ketika mengajar dan ketika ketemu berpapasan di halaman sekolah. Saya lihat sudah membaik untuk sekarang. Dan saya rasa dengan adanya forum tersebut juga akan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik, karena ketika diadakan pertemuan dengan wali murid disitu guru akan memberitahukan setiap kekurangan peserta selama berada di sekolah, dengan hal ini wali murid akan bisa mewanti-wanti anaknya untuk lebih kompeten dalam belajar.”

Ibu kepala sekolah ini memaparkan kegembiraannya bahwa terdapat transformasi nyata dari sebelum diadakannya forum silaturahmi ini dengan setelah diadakannya forum silaturahmi ini, dimana terdapat perbedaan sikap yang awalnya siswa masuk prilakunya masih memprihatinkan, seperti kurang sopan terhadap guru ketika mengajar dan ketika ketemu berpapasan di halaman sekolah sekarang sudah membaik. Harapannya dari belau yakni pertemuan dengan wali murid disitu guru akan memberitahukan setiap kekurangan peserta selama berada di sekolah, dengan hal ini wali murid akan bisa mewanti-wanti anaknya untuk lebih kompeten dalam belajar.

Hal ini senada dengan pernyataan ibu Fatma Budi Astuti, S. Pd sealku wali kelas, berikut pernyataannya:

“Sejauh pemantauan saya bak ada kemajuan dari perkembangan siswa sejauh ini baik dari segi akhlak maupun kecerdasan. Mengapa saya beranggapan seperti itu karena mendapat laporan dari setiap guru pengajar yang menyatakan bahwa peserta didik sekarang sudah berantusias dalam belajar dan lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pengajar. Dengan adanya laporan seperti kan dapat diketahui bahwa ada kemajuan perkembangan yang baik bagi siswa bak. Dalam kemajuan perkembangan tidak lain juga dibantu oleh wali murid masing-masing siswa bak, karena setiap wali murid pasti mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya.”

Dari pemaparan ibu wali kelas tersebut terpapang jelas hasil pantauannya terdapat kemajuan baik dari segi akhlaq maupun kecerdasannya. Diperkuat dari informasi beberapa guru yang menyatakan bahwa peserta didik sekarang sudah berantusias dalam belajar dan lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pengajar, kebahagiaan tersendiri bagi setiap wali kelas ketika melihat perkembangan yang begitu pesat oleh peserta didiknya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh ibu Nahwiyah salah satu wali murid di SDN Plakpak 7, beliau mengungkapkan:

“Saya merasa sangat terbantu bak dengan adanya forum pertemuan yang diadakan oleh sekolah, karena dengan forum tersebut saya selaku orang tua dapat mengetahui perkembangan anak saya selama disekolah, dan juga saya merasa terbantu oleh guru-guru disana karena juga ikut melihat perkembangan anak saya, dan saya rasa bukan hanya saya saja yang merasakan hal ini, orang tua yang lainnya-pun juga merasakan hal yang sama. Saya lihat anak saya sekarang sudah lebih rajin belajar karena saya melihat dia meminta untuk diajarin sama tetangga sebelah untuk materi-materi yang tidak dia pahami, tidak hanya itu sekarang saya juga lebih akrab dengan anak saya dengan hal itu anak saya sudah memiliki sikap yang baik.”

Tidak lain juga dari Ibu Nahwiyah salah satu wali murid di SDN Plakpak 7 ini, beliau sama-sama merasa sangat gembira melihat anaknya mendapatkan kemajuan. Selain itu beliau sangat merasa terbantuan dengan adanya forum silaturahmi ini, beliau selaku orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya selama disekolah, dan juga merasa terbantu oleh guru-guru disana karena juga ikut melihat perkembangan anaknya, beliau juga memaparkan bahwa bukan hanya dia saja yang merasakan hal ini, orang tua yang lainnya-pun juga merasakan hal yang sama, bahagia atas kemajuan dan perkembangan anaknya yang semakin rajin belajar dan aktif bertanya.

Narasumber yang ke-2 yakni, Ibu Hawarah yang juga termasuk orang tua siswa, beliau mengatakan:

“Sekilas saya melihat melihat perkembangan anak saya memang seperti ada yang berubah, mungkin karena pengawasan yang lebih baik oleh neneknya selama adanya forum silaturahmi tersebut”.

Ibu Hawarah ini merupakan perantau yang melihat perubahan dari tingkah laku anaknya setelah pulang kampung, sehingga dengan adanya perkembangan pada anaknya tersebut dia sangat mendukung dan mengapresiasi adanya program ini, ditambah lagi dia yang tidak bisa setiap waktu mengontrol anaknya karena faktorf pekerjaan, dia sangat berharap semoga program forum silaturahmi ini semakin berkembang lagi kedepannya.

Narasumber yang ke-3 yakni, Ibu Toyyibah yang sama-sama merupakan orang tua siswa, beliau mengatakan:

“Pada pertemuan pertama, saya tidak menghadiri silaturahmi tersebut, karena saya takut waktu saya akan terbuang oleh hal-hal yang kurang bermanfaat. Namun, setelah malam harinya saya bertemu salah satu tetangga yang anaknya juga satu sekolah dengan anak saya, saya merasa kecewa tidak menghadiri forum yang diadakan siang tadi. Tetangga saya mengatakan bahwa pada forum tersebut dia diberi tahu keadaan dan hal-hal apasaja yang menjadi evaluasi perkembangan pada anaknya kedepan. Setelah pertemuan ke-2 dilaksanakan, saya mencoba hadir pada forum tersebut, dan ternyata benar, saya mendapatkan informasi banyak mengenai tingkah laku anak saya selama disekolah, ternyata tidak sama dengan dia waktu ada dirumah selama saya awasi, mungkin karena terlalu di kekang dirumah, saat di sekolah dia malah main-main, kurang serius terhadap pelajarannya. Makadari itu saya sangat bersyukur dengan diadakannya forum silaturahmi ini, saya bisa memantau anak saya lebih baik lagi.”

Pada awalnya ibu Toyyibah tidak menghadiri pertemuan pertamanya, namun pada acara yang kedua kalinya. Alhasil, dia terkejut karena mendapatkan informasi bahwa anaknya selama berada disekolah kurang sungguh-sungguh dalam pembelajaran, Setelah itu dia mencoba untuk ikut andil menghadiri forum silaturahmi tersebut, dan dari sejak itu pulalah, dia mengetahui bahwa anaknya tidak seperti ketika dirumahnya saat dalam pengawasan. Hal itulah yang menjadi sebab ibu Toyyibah sangat mendukung dengan adanya program tersebut, dia bisa mengetahui tingkah laku anaknya selama berada di sekolah, karena menurut dia, forum inilah memberi informasi yang akan menjadi evaluasi untuk perkembangan anaknya kedepan.

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil pengamatan langsung ke sekolah oleh peneliti yang menunjukkan terlihat bahwa disekolah memang menerapkan pendidikan parenting dengan cara mengadakan forum pertemuan rutin setiap sebulan sekali dengan wali murid dengan tujuan dapat mengevaluasi perkembangan siswa selama disekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada saat peneliti melakukan pengamatan, sebagai berikut:



Gambar 1. Pertemuan Forum Silaturahmi



Gambar 2. Siswa Belajar dirumah

Dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan pendidikan parenting untuk perkembangan akhlak dan kecerdasan siswa dapat diketahui bahwa pendidikan parenting sangat membantu dalam perkembangan siswa. Dengan hal ini sekolah menerapkan dengan cara mengadakan forum pertemuan rutin setiap sebulan sekali dengan wali murid untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik sehingga setiap wali murid dapat mengetahui perkembangan anaknya ketika berada di sekolah. Dengan adanya forum tersebut wali murid dapat bekerja sama dengan guru di sekolah untuk lebih meningkatkan lagi setiap potensi yang dimiliki anaknya baik dari segi akhlak ataupun kecerdasan peserta didik. Terkait hal itu dalam perkembangan akhlak dan

kecerdasan peserta didik sudah membaik jika dilihat dari awal mula siswa masuk ke sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

8. Dampak Pendidikan Parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan

Pada dampak dari penerapan pendidikan parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan. Maka dari itu mengetahui dampak dari pendidikan parenting tersebut peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Siti Suhriyah, S. Pd selaku kepala sekolah, beliau mengungkapkan:

“Seperti yang sudah saya katakan pada pertanyaan sebelumnya, bahwa dari penerapan pendidikan parenting dengan cara mengadakan forum silaturahmi tersebut mendapatkan dampak atau respon yang baik bagi peserta didik dan juga bagi wali murid, yaitu akhlak siswa semakin baik dan potensinya-pun juga semakin baik, tidak hanya itu bak dari masyarakat sekita seperti terdorong untuk memasukkan anaknya ke sekolah ini karena mendengar adanya forum silaturahmi yang diadakan disini hal ini saya peroleh dari informasi-informasi dari luar.”

Ibu kepala sekolah ini lagi-lagi memaparkan kegembiraannya melihat adanya transformasi nyata dari sebelum diadakannya forum silaturahmi ini dengan setelah diadakannya forum silaturahmi ini, dimana terdapat perbedaan sikap yang awalnya siswa masuk prilakunya masih memprihatinkan, seperti kurang sopan terhadap guru ketika mengajar dan ketika ketemu berpapasan di halaman sekolah sekarang sudah membaik. Harapannya dari beliau yakni pertemuan dengan wali murid disitu guru akan memberitahukan setiap kekurangan peserta selama berada di sekolah, dengan hal ini wali murid akan bisa mewanti-wanti anaknya untuk lebih kompeten dalam belajar.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Fatma Budi Astuti, S. Pd selaku wali kelas sekolah, berikut hasil pernyataannya:

“Iya bak kalau berbicara mengenai dampak dari penerapan pendidikan parenting yang telah dilaksanakan di sekolah ini. Pada awalnya kami mengalami kesulitan dalam melihat dampak apa yang di diperoleh oleh siswa dan juga orang tua siswa, karena mestinya hal itu membutuhkan proses untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa dan orang tua siswa. Tapi Alhamdulillah dengan usaha dari semua dewan guru dan kepala sekolah kami dapat merapkannya dan berharap bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa dari penerapan pendidikan tersebut dengan menggunakan cara mengadakan forum silaturahmi dengan wali murid guna memberitahukan perkembangan pada setiap peserta didik mendapatkan dampak yang baik baik itu untuk peserta didik maupun bagi wali murid. Dampak baiknya seperti siswa sekarang sudah dapat berperilaku sopan dan belajarnya-pun sudah membaik ketika berada di kelas.”

Dari pemaparan ibu wali kelas tersebut kembali terpapang jelas hasil pantauannya terdapat kemajuan baik dari segi akhlaq maupun kecerdasannya. Diperkuat dari informasi beberapa guru yang menyatakan bahwa peserta didik sekarang sudah berantusias dalam belajar dan lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pengajar, kebahagiaan tersendiri bagi setiap wali kelas ketika melihat perkembangan yang begitu pesat oleh peserta didiknya. Beliau sangat bersyukur dengan mengucapkan Alhamdulillah dengan usaha dari semua dewan guru dan kepala sekolah kami dapat merapkannya dan berharap bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti beliau katakan sebelumnya bahwa dari penerapan pendidikan tersebut dengan menggunakan cara mengadakan forum silaturahmi dengan wali murid guna memberitahukan perkembangan pada setiap peserta didik mendapatkan dampak yang baik baik itu untuk peserta didik maupun bagi wali murid. Dampak baiknya seperti siswa sekarang sudah dapat berperilaku sopan dan belajarnya-pun sudah membaik ketika berada di kelas.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Nahwiyah salah satu dari wali murid siswa SDN Plakpak 7, beliau menyatakan:

“Mengaca dari yang saya lihat bak, sepertinya berdampak baik dengan adanya pendidikan tersebut, kenapa demikian karena saya melihat dari aktivitas belajar anak saya sekarang sudah semakin antusias. Tapi itu mungkin karena anak saya merasa malu karena kan nanti ketika pertemuan setiap wali murid akan dibicarakan mengenai perkembangan setiap dari peserta didik. Saya sangat bersyukur guru-guru disana dapat ikut andil dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan anak saya, terlebih lagi bagi semua peserta didik yang lainnya.”

Sekali lagi Ibu Nahwiyah sebagai salah satu wali murid di SDN Plakpak 7 ini, merasa sangat gembira melihat anaknya mendapatkan kemajuan. Selain itu beliau sangat merasa terbantuan dengan adanya forum silaturahmi ini, beliau selaku orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya selama disekolah, dan juga merasa terbantu oleh guru-guru disana karena juga ikut melihat perkembangan anaknya, beliau juga memaparkan bahwa bukan hanya beliau saja yang merasakan hal ini, orang tua yang lainnya-pun juga merasakan hal yang sama, bahagia atas kemajuan dan perkembangan anaknya yang semakin rajin belajar dan aktif bertanya.

Untuk mendapatkan data selanjutnya agar mengetahui seperti pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Kec. Pegantenan Kab. Pamekasan. Dengan ini Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Dimas Khuzaimi Ansori, berikut pernyataannya:

“Pada saat saya berangkat sekolah tidak lupa berpamitan kepada orang tua saya, terus sesampainya di sekolah saya bersalaman kepada guru-guru yang ada di sekolah saya bak. Sewaktu pulang sekolah, orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya pelajari dan saya juga ditanyakan apa ada PR dari sekolah apa tidak.”

Siswa ini merasa beruntung bahkan bersyukur dengan sangat senang karena siswa ini merasa orang tuanya perhatian dan orang tua siswa tersebut sangat mendukung dalam pendidikan. Tentunya dengan perhatian yang dilakukan orang tua akan menumbuhkan semangat dalam diri anak tersebut. Sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan perkembangan Akhlak dan Kecerdasan anak.

Hal senada juga disampaikan oleh Muhaimiatus Sholehah selaku siswi di SDN Plakpak 7, berikut pernyataannya:

“iya bak melihat dari sikap orang tua saya sangat berbeda dari sebelumnya, waktu saya pulang sekolah orang tua saya dulu tidak menanyakan apa-apa, tetapi dari kemarin-kemarinnya orang tua saya perhatian menanyakan bagaimana waktu belajar disekolah menyenangkan apa tidak, terus orang tua saya mengingatkan saya jika guru saya sedang berbicara atau sedang ada pekerjaan disekolah didengarkan dan jangan ngeyel kalau semisal saya bersalah.”

Dari paparan di atas sudah jelas bahwa orang tua siswa yang dulunya kurang perhatian, namun semenjak diadakannya “Forum Silaturahmi” orang tua siswa tersebut merasa perlu untuk memberikan perhatian lebih kepada anaknya dalam menjalani pendidikan sekolah maupun di luar. Dengan ini dapat mempengaruhi perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik untuk lebih baik lagi

Selanjutnya disampaikan oleh Farhan Abas siswa SDN Plakpak 7, berikut pernyataannya:

“Sebelumnya mbak orang tua saya tidak ikut serta dalam forum itu, karena orang tua saya bekerja di malaysia. Jadi sebelum orang tua pulang diwakili oleh nenek saya dan tidak terlalu peduli tentang hal itu, setelah orang tua saya pulang dari malaysia awalnya juga tidak peduli tentang forum itu, namun setelah bertanya-tanya ke orang tua yang lain orang tua saya mulai mengapresiasi serta semakin semangat memberikan bimbingan kepada saya.”

Diselenggarakannya forum silaturahmi yang diadakan, pasalnya ketika orang tua dia selesai pulang dari forum tersebut, orang tuanya marah-marah kepadanya karena perilaku dan belajarnya yang kurang baik ketika disekolah. Maka dari itu dia akhirnya malu ketika guru memberitahukan hal tersebut kepada orang tuanya, jadinya dia berinisiatif untuk lebih giat belajar dan mengikuti perintah dari guru agar supaya orangtuanya tidak selalu mendapatkan teguran ketika forum silaturahmi di laksanakan..

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan akhlak dan kecerdasan siswa di SDN Plakpak 7 peneliti melakukan pengamatan secara langsung seperti bagaimana perilaku siswa di sekolah. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku dan belajarnya siswa memang baik dengan adanya pendidikan parenting yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil studi dokumentasi yang diamati oleh peneliti, berikut dokumentasinya:



Gambar 3. Perilaku Baik Anak

Dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pendidikan parenting dapat berdampak baik bagi siswa dan orang tua siswa. Seperti, siswa dapat memperbaiki perilaku dan model belajarnya baik di sekolah maupun di rumah, orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, dan guru dapat dengan mudah memperoleh informasi yang jelas dengan adanya penerapan pendidikan parenting tersebut. Dengan hal ini pendidikan parenting yang diterapkan di SDN Plakpak sangat membantu dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN 7 Plakpak Pegantenan Pamekasan

Pada temuan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan menunjukkan hasil bahwa kepala sekolah berupaya mendidik siswa dengan mengadakan forum silaturahmi rutin antara wali murid dengan wali kelas, Forum tersebut mempunyai beberapa tujuan. Diantaranya: yang *pertama*, terjadinya persuatif oleh para orang tua siswa sehingga bisa mengajak kerabatnya untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah SDN Plakpak 7 ini. Yang *kedua*: memudahkan tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa tentang perkembangan anak mereka selama ada di sekolah. Yang *ketiga*: Menciptakan sinergitas antar guru dan orang tua siswa sehingga dapat bersama-sama ikut andil dalam memantau perkembangan dan kemajuan anak-anak mereka. ”

Hal ini dapat menciptakan kerjasama antara guru dan para orang tua siswa. Ketika disekolah, gurulah yang menjadi orang tua mereka untuk mendidik begitupun sebaliknya ketika dirumah, orang tua merekalah yang menjadi guru untuk mendidik. Jikalau nanti terdapat hambatan diantara keduanya, dapat disampaikan ketika forum silaturahmi yang di adakan setiap satu bulan sekali ini. Dalam forum tersebut dapat saling bertukar pendapat untuk mencari solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi. Dari program seperti inilah perkembangan akhlak serta kecerdasan peserta didik bisa ter realisasi dengan maksimal. Orang tua siswa sangat mendukung adanya forum silaturahmi di sekolah SDN Plakpak 7 ini. Artinya, adanya forum silaturahmi ini sangat membantu orang tua siswa dalam memantau anaknya. Sebagaimana keinginan setiap orang tua yang pasti mengharapkan anaknya jauh lebih baik dari mereka,

mereka akan melakukan yang terbaik untuk anaknya dari informasi-informasi yang mereka dapatkan selama berada di forum tersebut.

Dengan adanya penerapan pendidikan parenting untuk perkembangan akhlak dan kecerdasan siswa dapat diketahui bahwa pendidikan parenting sangat membantu dalam perkembangan siswa. Dengan hal ini sekolah merapkan dengan cara mengadakan forum pertemuan rutin setiap sebulan sekali dengan wali murid untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik sehingga setiap wali murid dapat mengetahui perkembangan anaknya ketika berada di sekolah. Dengan adanya forum tersebut wali murid dapat bekerja sama dengan guru di sekolah untuk lebih meningkatkan lagi setiap potensi yang dimiliki anaknya baik dari segi akhlak ataupun kecerdasan peserta didik. Terkait hal itu dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik sudah membaik jika dilihat dari awal mula siswa masuk ke sekolah.

2. Dampak Pendidikan Parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan

Pada temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak dari pendidikan parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 mendapatkan hasil bahwa ada dampak baik bagi peserta didik, wali murid, dan dewan guru pengajar berikut hasil yang di dapat, *kedua* orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, Dengan hal ini pendidikan parenting yang diterapkan di SDN Plakpak sangat membantu dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik.

a. Pesatnya penambahan siswa baru di sekolah SDN Plakpak 7

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi terhadap kepala sekolah menunjukkan perubahan jumlah siswa baru yang ternyata tiba-tiba meningkat secara drastis. Dengan demikian “forum silaturahmi” yang diadakan oleh SDN Plakpak 7 bisa dikatakan berhasil, karena siswa memperbaiki perilaku dan model belajarnya baik di sekolah maupun di rumah dan juga dapat

merangsang kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan. Yang mana masyarakat sekitar sekolah tersebut semakin semangat menyekolahkan anak-anaknya.

b. Terbentuknya siswa yang berakhlaqul karimah

Dalam hal ini banyak sekali keberhasilan yang di dapatkan dalam pelaksanaan forum silaturahmi yang mana salah satunya ialah terbentuknya akhlaqul karimah sehingga dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Tidak dapat di pungkiri bahwa Akhlaqul karimah atau yang biasa di kenal dengan istilah (SQ) Spiritual Quetion sangat menunjang tercapainya sebuah kesuksesan bahkan dalam segala hal, termasuk keberhasilan peserta didik, yang mana akhlaqul karimah ini menjadi jembatan yang sangat vital baik secara vertikal maupun horizontal, peserta didik akan memiliki hubungan baik dengan Allah, maupun dengan masyarakat sekitar. Dengan sedemikian maka akan mudah mencapai suatu kesuksesan peserta didik dalam mewujudkan kesuksesannya demi masa depan yang indah dan bermakna.

Perlu bersama-sama kita ketahui bahwa kecerdasan dan akhlak tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Kenapa demikian, karena dengan kecerdasan saja tanpa akhlak yang baik maka akan menimbulkan generasi muda yang sombong. Hal ini seperti yang kutipan dari Syeh Abdul Qodir Jailani :

”lebih baik manusia yang bodoh tapi berakhlak, di bandingkan manusia yang pintar/cerdas tapi tidak berakhlak”

Keberhasilan ini tidak dapat kita pisahkan dari peran pendidik dan juga orang tua yang semakin bersinergi dalam mencerdaskan pemuda bangsa. Tentunya berkat adanya inovasi dari pihak sekolah yang peduli akan perkembangan anak dalam dunia pendidikan maupun keagamaan (akhlaqul karimah) sehingga tercetuslah forum silaturahmi.

c. Terbentuknya siswa yang berintelektual tinggi/cerdas

Selain Akhlaqul Karimah, hasil data yang diperoleh oleh peneliti dalam observasi yakni meningkatnya kecerdasan peserta didik, dengan adanya forum silaturahmi tersebut menjadi penunjang sinergitas salimg memantau satu sama lain antara guru dengan orang tua, sehingga

para siswa bisa terkendali dan terarah dalam belajar, hal inilah membuat peserta didik konsisten dalam belajar yang akhirnya menunjang mereka untuk menjulangkan kecerdasannya, seperti pisau yang semakin diasah akan menjadi tajam. Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan istilah (IQ) Intelektual Quotion sangat juga berperan aktif yang menjadi penunjang kesuksesan dan keberhasilan peserta didik. Dengan bertambahnya kecerdasan tersebut, peserta didik akan menjadi lebih berprestasi dan dapat menyelesaikan setiap permasalahannya dengan mudah dan tepat. Hal ini akan menunjang kebanggaan tersendiri bagi wali siswa ketika anaknya berprestasi seperti berhasil menjuarai ajang olimpiade baik lokal apalagi tingkat nasional.

d. Tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi terhadap guru sekolah dan orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka bisa dengan mudah menyampaikan informasi, diantaranya:

1) Bagi guru

Dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi, kritik, saran, bahkan masukan-masukan yang dikarenakan ada sinergi antara guru dan orang tua siswa dalam mendorong siswa dalam semangat belajar serta dapat dengan mudah mencapai tujuan pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945.

2) Bagi orang tua siswa dan guru

Mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya selama 1 bulan, dari informasi baik maupun buruk. Setelah itu ketika informasi yang di dapatkan oleh orang tua tentang anaknya, maka guru dan orang tua sama-sama memikirkan bagaimana caranya agar anak dapat tidak kesulitan dalam pendidikan khususnya kecerdasan dan akhlak. Selain itu sinergi antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan agar ketercapaian dalam penyampaian materi ataupun keberhasilan siswa untuk dapat memahami materi.

Hal ini dapat kita ketahui bahwa peranan keduanya sangat urgen dalam keberhasilan pendidikan.

e. Tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap peserta didik.

Guru dapat dengan mudah memberikan pesan-kesan atau informasi tentang apa yang harus dilakukn dan dijaga oleh peserta didik selama dirumah, seperti mengerjakan PR, memberikan pemahaman tentang pembelajaran serta pantauan tentang perilaku sosial peserta didik yang dilakukan selama berada di rumah. Hal ini dapat menjadikan peserta didik lebih produktif dalam melakukan sesuatu. Ketika sejak dini dipupuk menjadi anak yang rajin, disiplin, dan sebagainya, kelak besar nanti akan menjadi manusia yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. Mempunyai masa depan yang cerah, serta mampu mengharumkan nama baik instansi, guru beserta orang tuanya.

C. Pembahasan

Pendidikan parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan

Riset tersebut mengatakan bahwa program yang dilakukan oleh sekolah SDN Plakpak 7 yakni forum silaturahmi berhasil menyadarkan orang tua siswa dan sekitar betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

Undang-undang No, 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menyadari akan hal tersebut pihak sekolah menjadi sangat serius dalam menangani permasalahan pendidikan yang berada di sekitarnya. Pihak sekolah paham bahwa dengan

adanya sistem pendidikan yang baik dapat memunculkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang. Tentunya sekolah tidak henti-hentinya mencari inovasi agar masalah pendidikan cepat dapat terkendalikan. Sehingga hal ini sekolah menemukan terobosan baru yaitu “forum silaturahmi” guna dapat menyadarkan akan pentingnya pemuan pendidikan sejak usia dini.

1. Pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN 7 Plakpak Pegantenan Pamekasan

Berkaitan dengan pendidikan parenting di sekolah dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan menunjukkan hasil bahwa kepala sekolah berupaya mendidik siswa dengan mengadakan forum silaturahmi rutin antara wali murid dengan wali kelas yang diadakan satu kali dalam satu bulan.

Forum tersebut mempunyai beberapa tujuan. Diantaranya:

- a. Terjadinya persuatif oleh para orang tua siswa sehingga bisa mengajak kerabatnya untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah SDN Plakpak 7 ini. Artinya dengan adanya forum pertemuan ini sebagai bukti kepedulian pihak sekolah terhadap peserta didiknya, sehingga hal ini dapat menjadi pemicu para wali murid untuk mengajak kerabat-kerabatnya bersekolah di SDN Plakpak 7 ini. Dengan demikian popularitas SDN Plakpak 7 dapat berkembang dengan pesat melalui forum pertemuan ini. Orangtua juga berperan dalam menentukan pendidikan yang akan ditempuh oleh anak karena kondisi keluarga dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk menyekolahkan anaknya. Tingkat pengetahuan yang dimiliki orangtua dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi juga mempengaruhinya. Semakin baik pengetahuan yang didapat orangtua tentang pendidikan anaknya maka akan semakin berminat orangtua untuk menyekolahkan anaknya setinggitingginya. Dengan

pendidikan, anak akan lebih berhasil dalam hidupnya kelak. Tempat peserta didik untuk mengenyam pendidikan pada dasarnya terlingkup pada pendidikan formal yang berupa sekolah. Tinggi rendahnya peserta didik yang dimiliki oleh setiap individu tentunya dapat mempengaruhi tingkat kemajuan yang didapatkan individu. Status pendidikan seseorang yang tinggi dalam masyarakat memberikan tempat tersendiri sehingga mendapatkan perlakuan yang lebih baik karena adanya wawasan pengetahuan seseorang melalui pendidikan yang dimiliki. Seseorang yang mendapatkan pendidikan tinggi akan memiliki potensi yang lebih besar untuk bisa mendapatkan bahkan memasuki pekerjaan pada sektor formal.

- b. Memudahkan tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa tentang perkembangan anak mereka selama ada di sekolah. Artinya dengan adanya forum silaturahmi ini dapat menjadi katalisator yang mempermudah tersampainya informasi-informasi mengenai perkembangan dan kemajuan peserta didik kepada walinya, yang mana akan ada interaksi-interaksi khusus yang disampaikan wali kelas kepada wali siswa saat pertemuan berlangsung. Dengan demikian para orang tua akan dengan sangat mudah mengetahui tentang bagaimana perkembangan peserta didik, yang dengan hal ini para orangtua dapat memikirkan solusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya. Jika komunikasi berjalan dua arah antara guru dan orang tua siswa maka hal ini akan sangat efektif dalam proses pemantauan pembelajaran siswa. Komunikasi yang terjalin diantara keduanya yang di dalamnya mengandung informasi tentang perkembangan belajar siswa, dapat menyelesaikan masalah yang signifikan yang dihadapi oleh siswa ketika belajar. Masalah tersebut bisa muncul ketika siswa belajar di sekolah ataupun ketika belajar di rumah. Untuk itu sangat penting sekali bagi guru dan orang tua siswa untuk bernegosiasi atau bertukar informasi mengenai perkembangan siswa baik itu ketika di sekolah ataupun di rumah.

- c. Menciptakan sinergitas antar guru dan orang tua siswa sehingga dapat bersama-sama ikut andil dalam memantau perkembangan dan kemajuan anak-anak mereka. Artinya, dengan adanya forum silaturahmi ini dapat mempererat ukhuwah atau tali persaudaraan antara pihak sekolah dengan wali siswa, sehingga jika terjadi kendala atau sesuatu yang kurang diinginkan, bisa terselesaikan dengan cara yang mudah dan damai. Selain itu juga agar supaya bisa saling membantu dalam proses belajar mengajar siswa selama diluar sekolah, khususnya ketika dirumah. Orang tua juga berperan penting dalam proses pendidikan anaknya ketika di rumah. Jika orang tua dapat memantau pembelajaran siswa ketika dirumah, maka sangat baik terhadap perkembangan prestasi yang bisa diraih atau dicapai oleh siswa. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama untuk terus memantau perkembangan pembelajaran siswa agar siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik seperti yang diharapkan oleh para orang tua dan juga guru.

Forum silaturahmi ini dapat menciptakan kerjasama antara guru dan para orang tua siswa. Ketika disekolah, gurulah yang menjadi orang tua peserta didik untuk mendidik dan mengajarkan sopan santun terhadap sesamanya dan terhadap jajaran yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya ketika dirumah, orang tua merekalah yang menjadi guru untuk mendidik dan mengajarkan sopan santun terhadap sesamanya dan terhadap jajaran yang lebih tinggi seperti para kyai ataupun tokoh-tokoh masyarakat. Sehingga ketika nanti terdapat hambatan diantara keduanya, dapat disampaikan ketika forum silaturrahi yang di adakan setiap satu bulan sekali ini. Dalam forum tersebut dapat saling bertukar pendapat untuk mencari solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi. Guru memberikan solusi, begitupun wali siswa juga memberikan solusi, dari kedua solusi tersebut bisa di kolaborasikan menjadi sebuah solusi yang ampuh dan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi. Dari program seperti inilah perkembangan akhlak serta kecerdasan peserta didik bisa terrealisasi dengan maksimal.

Orang tua siswa sangat mendukung akan adanya forum silaturahmi di sekolah SDN Plakpak 7 ini. Artinya, adanya forum silaturahmi ini sangat membantu orang tua siswa dalam memantau anaknya. Sebagaimana keinginan setiap orang tua yang pasti mengharapkan anaknya jauh lebih baik dari mereka, mereka akan melakukan yang terbaik untuk anaknya dari informasi-informasi yang mereka dapatkan selama berada di forum tersebut. Bertukar pendapat, menyelesaikan masalah, atau hal-hal positif lainnya yang cenderung membawa kemaslahatan bersama baik bagi pihak sekolah maupun wali peserta didik.

Dengan adanya penerapan pendidikan parenting untuk perkembangan akhlak dan kecerdasan siswa dapat diketahui bahwa pendidikan parenting sangat membantu dalam perkembangan siswa. Dengan hal ini sekolah merapkan dengan cara mengadakan forum pertemuan rutin setiap sebulan sekali dengan wali murid untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik sehingga setiap wali murid dapat mengetahui perkembangan anaknya ketika berada di sekolah. Dengan adanya forum tersebut wali murid dapat bekerja sama dengan guru di sekolah untuk lebih meningkatkan lagi setiap potensi yang dimiliki anaknya baik dari segi akhlak ataupun kecerdasan peserta didik. Terkait hal itu dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik sudah membaik jika dilihat dari awal mula siswa masuk ke sekolah.

Dorongan agar orang tua lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka saat ini memang makin gencar dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI, yang sekarang juga memiliki Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Laman Kemendikbud pun sekarang dibuat lebih menarik, informatif, dan bersahabat bagi orang tua. Bahkan secara khusus terdapat laman Sahabat Keluarga. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI, Anies Baswedan, menekankan pentingnya peran keluarga sebagai penyokong pendidikan anak-anak. Orang tua tidak sekadar diajak untuk lebih terlibat, tidak boleh lagi cuek dan menyerahkan urusan pendidikan kepada guru di sekolah saja, tetapi juga menerapkan pendidikan serta pengasuhan yang menumbuhkan bagi anak-anak mereka.

Berulang kali pula, Anies mengingatkan kita akan gagasan-gagasan cemerlang Ki Hadjar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia, yang banyak menekankan konsep pendidikan berbasis keluarga.

Pakar pendidikan Bukik Setiawan, dalam bukunya *Anak Bukan Kertas Kosong*, menuliskan 3 pemikiran Ki Hadjar Dewantara, yang salah satunya adalah pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak. Keluarga adalah pusat pendidikan. Orang tua mungkin bisa mendelegasikan pengajaran kepada kaum ahli, tetapi pendidikan anak tetaplah menjadi tanggung jawab orang tua. Peran orang tua tidak tergantikan oleh sekolah, lembaga pendidikan, ataupun lembaga bakat. Bukik mengingatkan kita pada tulisan Ki Hadjar yang mengatakan, “Pokoknya pendidikan harus terletak di dalam pangkuan ibu bapa, karena hanya dua orang inilah yang dapat berhamba pada sang anak dengan semurni-murninya dan se-ikhlas-ikhlasnya, sebab cinta kasihnya kepada anak-anaknya boleh dibilang cinta kasih tak terbatas.”

Keluarga sebagai pendidik yang pertama dan utama mempunyai peranan yang penting untuk menolong pertumbuhan anak-anaknya baik pada aspek fisik maupun psikis, begitu juga dalam hal memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan. Tegasnya keluarga merupakan kontrol utama dalam pembinaan dan pendidikan anak. Paling tidak orang tua memahami hak dan kewajiban orang tua sehingga bisa membina anak-anaknya. Kemampuan untuk dapat memahami hak dan kewajiban orang tua merupakan tugas utama orang tua. Orang tua yang memahami kewajibannya akan memenuhi secara maksimal hak dan kewajiban tersebut.

2. Dampak Pendidikan Parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 Pegantenan Pamekasan

Berkaitan dengan dampak dari pendidikan parenting dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik di SDN Plakpak 7 mendapatkan hasil bahwa ada dampak baik bagi peserta didik, wali murid, dan dewan guru pengajar berikut hasil yang di dapat, kedua orang

tua siswa dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, Dengan hal ini pendidikan parenting yang diterapkan di SDN Plakpak sangat membantu dalam perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik. Seperti penambahan siswa baru di sekolah, terbentuknya siswa yang berakhlaqul karimah, terbentuknya siswa yang berintelektual tinggi/cerdas, tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa, tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap peserta didik.

a. Pesatnya penambahan siswa baru di sekolah SDN Plakpak 7

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi terhadap kepala sekolah menunjukkan perubahan jumlah siswa baru yang ternyata tiba-tiba meningkat secara drastis. Dengan demikian “forum silaturahmi” yang diadakan oleh SDN Plakpak 7 bisa dikatakan berhasil, karena siswa memperbaiki perilaku dan model belajarnya baik di sekolah maupun di rumah dan juga dapat merangsang kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan. Yang mana masyarakat sekitar sekolah tersebut semakin semangat menyekolahkan anak-anaknya.

Dengan adanya forum pertemuan ini sebagai bukti kepedulian pihak sekolah terhadap peserta didiknya, sehingga hal ini dapat meyakinkan para wali siswa tentang kepedulian dan pengayoman dari pihak instansi yang nantinya akan menjadi pemicu para wali murid untuk mengajak kerabat-kerabatnya bersekolah di SDN Plakpak 7 ini.

b. Terbentuknya siswa yang berakhlaqul karimah

Dalam hal ini banyak sekali keberhasilan yang di dapatkan dalam pelaksanaan forum silaturahmi yang mana salah satunya ialah terbentuknya akhlaqul karimah sehingga dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Tidak dapat di pungkiri bahwa Akhlaqul karimah atau yang biasa di kenal dengan istilah (SQ) Spiritual Quotion sangat menunjang tercapainya sebuah kesuksesan bahkan dalam segala hal, termasuk keberhasilan peserta didik, yang mana akhlaqul karimah ini menjadi jembatan yang sangat vital baik secara

vertikal maupun horizontal, peserta didik akan memiliki hubungan baik dengan Allah, maupun dengan masyarakat sekitar. Dengan sedemikian maka akan mudah mencapai suatu kesuksesan peserta didik dalam mewujudkan kesuksesannya demi masa depan yang indah dan bermakna.

Perlu bersama-sama kita ketahui bahwa kecerdasan dan akhlak tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Kenapa demikian, karena dengan kecerdasan saja tanpa akhlak yang baik maka akan menimbulkan generasi muda yang sombong. Hal ini seperti yang kutipan dari Syeh Abdul Qodir Jailani :

”lebih baik manusia yang bodoh tapi berakhlak, di bandingkan manusia yang pintar/cerdas tapi tidak berakhlak”

Keberhasilan ini tidak dapat kita pisahkan dari peran pendidik dan juga orang tua yang semakin bersinergi dalam mencerdaskan pemuda bangsa. Tentunya berkat adanya inovasi dari pihak sekolah yang peduli akan perkembangan anak dalam dunia pendidikan maupun keagamaan (akhlaq karimah) sehingga teretuslah forum silaturahmi.

Untuk sampai pada pembentukan akhlak Islam yang sempurna pada anak-anak kita, maka orang tua harus menunaikan kewajibannya dalam mendidik anak dengan baik Begitu pun sekolah sebagai pengembang pendidikan anak-anak secara umum. Yang tidak kalah penting dalam pembentukan generasi yang Islami yang mampu melakukan segala aspek kehidupan secara seimbang sesuai dengan syariat Islam, Maka peran masyarakat secara luas untuk turut serta dalam pembentukan tersebut dan bukan malah menghancurkan segala pendidikan yang telah dilaksanakan dalam keluarga dan sekolah. Jadi pada dasarnya pendidikan yang baik tidak akan terjadi tanpa ada sinergi yang kuat antara Keluarga, sekolah dan masyarakat secara bersama-sama. Sekedar cerdas saja tidak cukup jika kita ingin mempersiapkan anak-anak yang mampu mengemban amanat pada zamannya, menggenggam dunia di tangannya, dan memenuhi hatinya dengan iman kepada Allah. Maka kita perlu berfikir tentang bagaimana menjalankan tugas keayahbundaan (parenting)

yang baik, yakni mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak secara positif. Kita harus bisa merangsang inisiatif mereka, mendorong semangat mereka, menunjukkan penerimaan yang tulus, dan memberi perhatiannya yang hangat atas kebaikan yang mereka lakukan. Menurut Mohammad Fauzil Adhim itulah yang disebut dengan positif parenting.

c. Terbentuknya siswa yang berintelektual tinggi/cerdas

Selain Akhlaqul Karimah, hasil data yang diperoleh oleh peneliti dalam observasi yakni meningkatnya kecerdasan peserta didik, dengan adanya forum silaturahmi tersebut menjadi penguji sinergitas saling memantau satu sama lain antara guru dengan orang tua, sehingga para siswa bisa terkendali dan terarah dalam belajar, hal inilah membuat peserta didik konsisten dalam belajar yang akhirnya menunjang mereka untuk menjulangkan kecerdasannya, seperti pisau yang semakin diasah akan menjadi tajam. Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan istilah (IQ) Intelektual Quotion sangat juga berperan aktif yang menjadi penunjang kesuksesan dan keberhasilan peserta didik. Dengan bertambahnya kecerdasan tersebut, peserta didik akan menjadi lebih berprestasi dan dapat menyelesaikan setiap permasalahannya dengan mudah dan tepat. Hal ini akan menunjang kebanggaan tersendiri bagi wali siswa ketika anaknya berprestasi seperti berhasil menjuarai ajang olimpiade baik lokal apalagi tingkat nasional.

Adapun dari tiga sampel penelitian bisa kita lihat dalam nilai rapot dari kelas 1 sampai kelas 5 ada peningkatan nilai mata pelajaran. Tentunya tidak luput dari diadakannya “forum silaturahmi” yang menumbuhkan peran penting orang tua dalam keikutsertaan untuk dapat membimbing anaknya dalam mencapai keberhasilan belajar. Diantara ketiganya bisa kita lihat bahwa ada perkembangan kecerdasan yang meningkat secara signifikan, yaitu:

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **FARHAN ABAS** Kelas : **IV**
 NISN/NIS : **0094254946 / 792** Semester : **Genjil**
 Nama Sekolah : **SDN PLAKPAK 7** Tahun Pelajaran : **2019/2020**
 Alamat Sekolah : **Desa PLAKPAK KEC.PEGANTENHAN**

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti	Deskripsi
1. Sikap Spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Sikap Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangganya.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
 KKM Satuan Pendidikan : **70**

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	84	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal memahami makna ibadah kepada Ratu Allah. baik dalam hal memahami Allah itu ada menjadi pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi rukun iman kepada meyakini meyakini Allah, cukup baik dalam hal memsoaliskan sikap rendah hati.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal memahami makna hubungan sosial dengan diri dan Pura. baik dalam hal Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	85	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	85	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Mengenal informasi dari sumber tebak melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. baik dalam hal Menentukan gagasan pokok dan gagasan penunjang yang diperoleh dari tulisan, tulis, atau visual/gambar, film.	83	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Melakukan hasil wawancara menggunakan kalimat baku dan kalimat efektif dalam bentuk lisan dan tulis. baik dalam hal Menentukan hasil menandatangani pengetahuan hasil wawancara menggunakan hasil secara tertulis dengan bahasa sendiri.
4	Matematika	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal mengidentifikasi faktor dan berhitung suatu bilangan. baik dalam hal melakukan prosedur-jawaban sesuai dengan gambar dan model konkret.	83	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal menyelesaikan masalah perbandingan dan jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dan bilangan cacah melalui prosedur dan gambar. baik dalam hal mengidentifikasi prosedur-prosedur sesuai dengan gambar dan model konkret.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. baik dalam hal menerapkan ilmu-ilmu sains dan kerjanya dengan indeks pendengaran.	83	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam lingkungan kehidupan masyarakat di bidang pertanian, sosial dan budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal. baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi mengenai kegiatan sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	88	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. baik dalam hal Mengidentifikasi kegiatan sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	85	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam lingkungan kehidupan masyarakat di bidang pertanian, sosial dan budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal. baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi mengenai kegiatan sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	91	A	Ananda Farhan Abas sangat baik dalam hal Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. sangat baik dalam hal Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	83	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. baik dalam hal menggambar dan membentuk raga dimensi.
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	84	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Memahami prosedur variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah tempat/lokomotor, tolakan, puteran, ayunan, melayang, dan mendatar dalam aktivitas senam lantai. baik dalam hal Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	83	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. baik dalam hal mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.
Muatan Lokal							
9	Bahasa Daerah Madura	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal Mengetahui unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulis. baik dalam hal mengenal dan memahami teks narasi dalam bentuk lisan dan tulis.	82	B	Ananda Farhan Abas baik dalam hal melakukan dan mengidentifikasi berbagai dokumen/lagu, etnis, dan budaya. baik dalam hal menulis jenis karangan narasi dan deskripsi.

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	Farhan Abas Kurang rajin didalam setiap kegiatan pramuka sehingga perlu bimbingan, pengertian serta dukungan dari orang tua.
2	Hafis Qur'an	Farhan Abas Hafal surat An Nas, Al Lahab, An Nashr dengan artinya.
1	BHS INGGRIS	Farhan Abas Masih dalam taraf menghafal dan membaca kata kerja.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **FAHAM ABAS** Kelas : **IV**
 NISN / NIS : **009252846 / 792** Semester : **Genap**
 Nama Sekolah : **SD KECAMATAN SUNGAILAYA** Tahun Pelajaran : **2019/2020**
 Alamat Sekolah : **Desa SUNGAILAYA Kecamatan SUNGAILAYA**

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti	Deskripsi
1. Sikap Spiritual Menunjukkan penghayatan ajaran agama yang diimani	Amat baik. Selalu berdoa, melaksanakan shalat, puasa dan beribadah lainnya dengan sungguh-sungguh.
2. Sikap Sosial Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan membela yang di dalamnya	Amat baik. Selalu jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan membela yang di dalamnya.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Kategori Sifat Perilaku : **70**

No	Materi Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
1	Perbedaan Agama dan Filsafat	81	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan agama dan filsafat.	82	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
2	Pendidikan Kependidikan	88	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan dan kependidikan.	87	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.

Materi Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
	Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
3. Bahasa Indonesia	87	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang bahasa Indonesia.	84	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
4. Matematika	87	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang matematika.	84	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
5. Ilmu Pengetahuan Alam	84	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan alam.	85	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	87	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan sosial.	84	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.

Materi Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
	Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
7. Seni Budaya dan Pradiya	90	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang seni budaya dan pradiya.	85	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
8. Pendidikan Jernani, China Raga dan Kesehatan	84	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan Jerman, China Raga dan kesehatan.	83	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.
9. Bahasa Daerah Madaura	84	Amat baik. Selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang bahasa daerah Madaura.	76	Amat baik. Selalu menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Peserta didik telah mengikuti kegiatan pramuka selama 12 minggu penuh.
2	Palang Merah Indonesia	Peserta didik telah mengikuti kegiatan Palang Merah Indonesia selama 12 minggu penuh.
3	Bahasa Inggris	Peserta didik telah mengikuti kegiatan Bahasa Inggris selama 12 minggu penuh.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **MUHAMMAYATUS-SHOEHA** Kelas : **IV**
 NISN/ NIS : **0103903328 / 800** Semester : **Ganjil**
 Nama Sekolah : **SDN PLAKPAK 7** Tahun Pelajaran : **2015-2020**
 Alamat Sekolah : **Ds PLAKPAK KEC.PEGANTENAN**

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti	Deskripsi
1. Sikap Spiritual	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Ananda Muhammadiyah Shoeha, baik dalam ketatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah, berprilaku jujur.
2. Sikap Sosial	
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan teman-temannya.	Ananda Muhammadiyah Shoeha, baik dalam jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
KKM Satuan Pendidikan : 70

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	83	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal memahami makna iman kepada Rasul Allah. baik dalam hal memahami ayat-ayat yang menjelaskan perintah shalat, puasa, zakat, dan haji. baik dalam hal memahami makna ibadah sebagai bentuk penyempurnaan diri.	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal melakukan pengamatan diri dan alam sekitar dengan implementasi makna ilmu, kepada makhluk di sekitar Allah. baik dalam hal Penemuan dan penemuan baru.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal memahami makna hubungan sosial dengan sesama manusia. baik dalam hal Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara. baik dalam hal Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara. baik dalam hal Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan makna hubungan sosial dengan sesama manusia. baik dalam hal Menjelaskan makna hubungan sosial dengan sesama manusia. baik dalam hal Menjelaskan makna hubungan sosial dengan sesama manusia.

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	84	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Mengenal informasi dan pesan yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya. baik dalam hal Mengetahui informasi yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya. baik dalam hal Mengetahui informasi yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Mengetahui informasi yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya. baik dalam hal Mengetahui informasi yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya. baik dalam hal Mengetahui informasi yang terdapat dalam surat kabar, majalah, dan media massa lainnya.
4	Matematika	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	87	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.	84	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung. baik dalam hal Menjelaskan konsep dan operasi hitung.

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	90	A	Ananda Muhammadiyah Shoeha sangat baik dalam hal Mengenal karya seni rupa teknik tempel. baik dalam hal Mengenal karya seni rupa teknik tempel.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Menyajikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. baik dalam hal Menggambar dan membentuk rupa dimensi.
8	Pendidikan Jasmari, Olah Raga dan Kesehatan	83	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulasi sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. baik dalam hal Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	82	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulasi sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. baik dalam hal mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.
Muatan Lokal							
9	Bahasa Daerah Madura	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal Mengenal dan memahami konsep teks narasi dan puisi. baik dalam hal Mengenal dan memahami konsep teks narasi dan puisi.	81	B	Ananda Muhammadiyah Shoeha baik dalam hal melakukan dan mengpresentasikan tembang dolanang, lagu, dan manuk. baik dalam hal menulis jenis karangan narasi dan deskripsi.

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	Muhammatus Shoeha Tidak pernah hadir dalam setiap kegiatan pramuka, muhoh selanjutnya disemester 2 dilaksanakan sesuai jadwal
2	Hafis Qur'an	Muhammatus Shoeha Hafal surat An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab, An Nashr dengan artinya
1	BHS INGGRIS	Muhammatus Shoeha Masih dalam taraf menghafal dan membaca kata kerja.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : MUHAMMAYATUS SHILOLEHA Kelas : IV
 NISN/NIS : 0103903328 / 800 Semester : Genap
 Nama Sekolah : SD NEGERI FLAKPAK 7 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Alamat Sekolah : DS. PLAKPAK KEC. PEGANTENAN

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti	Deskripsi
1. Sikap Spiritual	Ananda Muhammadiyah Shioleha, baik dalam ketatan beribadah, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah, berprilaku yukur.
2. Sikap Sosial	Ananda Muhammadiyah Shioleha, baik dalam jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangganya.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan
 KKM Satuan Pendidikan : 70

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	83	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal memahami kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW, baik dalam hal memahami makna bidadia.	81	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW, baik dalam hal menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	86	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terdapat peranakan dan keturunan, baik dalam hal menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik manusia dalam kehidupan sehari-hari.	87	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terdapat peranakan dan keturunan, baik dalam hal mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan			
	Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi	
3	Bahasa Indonesia	84	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks lisan, baik dalam hal Meringkas pengetahuan baru yang terdapat pada teks lisan.	84	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks lisan, baik dalam hal Meringkas pengetahuan baru yang terdapat pada teks lisan.
4	Matematika	83	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret, baik dalam hal menggunakan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dan dalam hal menggunakan busur dengan menggunakan busur derajat.	83	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret, baik dalam hal menggunakan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dan dalam hal menggunakan busur dengan menggunakan busur derajat.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	81	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengidentifikasi wujud benda padat, gas, dan cair, baik dalam hal mengidentifikasi wujud benda padat, gas, dan cair, baik dalam hal mengidentifikasi wujud benda padat, gas, dan cair.	84	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengidentifikasi wujud benda padat, gas, dan cair, baik dalam hal mengidentifikasi wujud benda padat, gas, dan cair.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	85	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengidentifikasi keragaman budaya dan sosial masyarakat di provinsi setempat, sebagai identitas bangsa Indonesia.	84	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengidentifikasi keragaman budaya dan sosial masyarakat di provinsi setempat, sebagai identitas bangsa Indonesia.

Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan			
	Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi	
7	Seni Budaya dan Prakarya	87	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal Mengetahui gerak tari kreasi daerah, baik dalam hal Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	84	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal membuat karya karya, montase, relief, dan mozaik, baik dalam hal menggambar dan membentuk tiga dimensi.
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	81	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal Memahami prosedur variasi gerak dasar dominan bertumpu, bergangsi, keseimbangan, berpijak, putaran, ayunan, melayang, dan mendatar) dalam aktivitas unam lantai, baik dalam hal Memahami jenis idean dan cara penyalurannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.	83	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan: daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelentukan untuk mencapai bentuk badan ideal, baik dalam hal mempraktikkan variasi gerak dasar dengan menggiatkan (rama ketuban) dengan dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
Muatan Lokal							
9	Bahasa Daerah Madura	82	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal mengenal dan memahami sajian/pangrehguyuk atau Jawa/carikan Madura, baik dalam hal mengenal, memahami, dan mengidentifikasi kata berimbuhan dalam teks sesat kaidah.	85	B	Ananda Muhammadiyah Shioleha baik dalam hal KI-4 Bahasa Daerah Madura Kelas 4.B, baik dalam hal menulis kalimat menggunakan kata berimbuhan.

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Muhammatus Shioleha Dalam sebulan kegiatan pramuka jarang hadir sehingga perlu dukungan dari orang tua agar anak bisa lebih mandiri dan
2	Hafis Alquran	Muhammatus Shioleha Hafal surat An Naba' ayat 1-40 dengan artinya.
1	BHS Inggris	Muhammatus Shioleha Mampu dalam Introdocing

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : DIMAS KHUZAIMI ANSORY Kelas : IV
 NISN/NIS : 0104169501 / 790 Semester : Ganjil
 Nama Sekolah : SDN PLAKPAK 7 Tahun Pelajaran : 2019-2020
 Alamat Sekolah : Di PLAKPAK KEC.PEGANTENAN

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti	Deskripsi
1. Sikap Spiritual	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory baik dalam beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah, berpilaku syukur.
2. Sikap Sosial	
Memunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangganya.	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory, baik dalam jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : 70

No.	Muatan Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	76	C	75	C
2	Pendidikan Kewarganegaraan	76	C	77	C

Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
	Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3 Bahasa Indonesia	75	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Menggali informasi dan sumber data melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. cukup baik dalam hal Memonitori gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari buku, film, dan menggunakan film.	74	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Menyajikan hasil mendiskusikan pengalaman beribadah dengan mengaitkan hasil observasi, cukup baik dalam hal Menelaah informasi yang didapat dari teks berdasarkan kemiripan-mirip dengan ke dalam korografi tulis.
4 Matematika	77	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan. cukup baik dalam hal membandingkan suatu besaran dengan pembar dan mudah bertukar.	77	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal mengidentifikasi bangun prima, cukup baik dalam hal mengidentifikasi kelangkaan suatu produk (buku, camilan, obat-obatan) dan harga di pasaran.
5 Ilmu Pengetahuan Alam	75	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal mengidentifikasi berbagai sumber energi, produksi energi alternatif, dan sumber energi alternatif (gas, air, matahari, panas bumi, tenaga nuklir, energi angin, dan tenaga pasang surut) dalam kehidupan sehari-hari. cukup baik dalam hal menggunakan alat-alat yang dan kegunaannya dengan lidersa pendengaran.	76	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kerajinan (buku, budha dan lain-lain) serta pengaitannya oleh kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan rumah setempat. cukup baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kerajinan kerajinan visual, elektronik, budaya, seni dan agensi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	76	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. cukup baik dalam hal Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agensi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	76	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kerajinan (buku, budha dan lain-lain) serta pengaitannya oleh kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan rumah setempat. cukup baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kerajinan keragaman sosial, elektronik, budaya, seni dan agensi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
	Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7 Seni Budaya dan Prakarya	78	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. cukup baik dalam hal Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	76	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. cukup baik dalam hal mengembangkan dan mendiskusikan lagu daerah.
8 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	77	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Mengenali prosedur berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan: daya tahan, kekuatan, keopahan, dan kelincuhan untuk mencapai bentuk badan ideal. cukup baik dalam hal Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar senam bela diri. **.	77	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar senam bela diri**. cukup baik dalam hal mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional**.
Muatan Lokal						
9 Bahasa Daerah Madura	76	C	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulis. cukup baik dalam hal mengenal dan memahami teks tembang sabyany lughu th-maham.	77	B	Ananda Dimas Khuzaimi Ansory cukup baik dalam hal memantapkan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan ukuran yang benar. cukup baik dalam hal melakukan dialog, permainan peran, berecita, dengan landasana.

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	Dimas Khuzaimi Ansory Cukup rajin dalam setiap kegiatan pramuka, namun perlu dukungan semangat dari orang tua supaya anak menjadi lebih baik
2	Hafis Qur'an	Dimas Khuzaimi Ansory Hafid surat An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab, An Nasir, dengan artinya
1	BHS INGRIS	Dimas Khuzaimi Ansory Mampu membaca dan membuat beberapa kalimat pertanyaan dengan benar.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **DHIMAS MUZAMMI ANSORI** Kelas : **IV**
 NISN / NIS : **016105018.001/17** Semester : **2019-2020**
 Nama Sekolah : **SD PATRIK KECERAMAIAN** Tahun Pelajaran : **2019-2020**
 Alamat Sekolah : **SD PATRIK KECERAMAIAN**

A. Kompetensi Sikap

1. Kompetensi Inti

1. Sikap Spiritual : **Deskripsi**
 Menjalani dan mengikuti ajaran agama yang dimulainya
 Ananda Dhimas Muzammi Ansoi, baik dalam hal ini, menghayati, beribadah, berdoa, menyayangi sesama, dan berakhlak mulia.

2. Sikap Sosial
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, percaya diri, Ananda Dhimas Muzammi Ansoi, baik dalam hal ini, menghayati, beribadah, berdoa, menyayangi sesama, dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
KKM Satuan Pendidikan : 70

No.	Muatan Pelajaran	Nilai Predikat	Pengetahuan	Nilai Predikat	Keterampilan	Nilai Predikat
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78	C	76	C	8
2	Pendidikan Kewarganegaraan	76	C	83	B	8

Muatan Pelajaran	Nilai Predikat	Pengetahuan	Nilai Predikat	Keterampilan	Nilai Predikat
3 Bahasa Indonesia	74	C	79	C	8
4 Matematika	75	C	78	C	8
5 Ilmu Pengetahuan Alam	75	C	79	C	8
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	74	C	79	C	8

Muatan Pelajaran	Nilai Predikat	Pengetahuan	Nilai Predikat	Keterampilan	Nilai Predikat
7 Seni Budaya dan Prakarya	74	C	81	B	8
8 Pendidikan Jaman, Olah Raga dan Kesehatan	75	C	82	B	8
Muatan Lokal					
9 Bahasa Daerah Madura	74	C	83	B	8

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Dhimas Muzammi Ansoi telah menyelesaikan pramuka naik dalam kegiatannya dan bisa menulis serta membaca sandi yang diberikan oleh LSI dengan antusias.
2	Hafis Alquran	Dhimas Muzammi Ansoi mampu menghafal surat Al-Tawqiyat 1:11 dan Al-Naba' 1:11.
1	BHS Inggris	Dhimas Muzammi Ansoi mampu dalam membaca dan memahami.

Gambar. 4 Nilai Rapot Siswa SDN Plakpak 7

d. Tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap para orang tua siswa.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi terhadap guru sekolah dan orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka bisa dengan mudah menyampaikan informasi, diantaranya:

1. Bagi guru

Dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi, kritik, saran, bahkan masukan-masukan yang dikarenakan ada sinergi antara guru dan orang tua siswa dalam mendorong siswa dalam semangat belajar serta dapat dengan mudah mencapai tujuan pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945.

2. Bagi orang tua siswa dan guru

Mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya selama 1 bulan, dari informasi baik maupun buruk. Setelah itu ketika informasi yang di dapatkan oleh orang tua tentang anaknya, maka guru dan orang tua sama-sama memikirkan bagaimana caranya agar anak dapat tidak kesulitan dalam pendidikan khususnya kecerdasan dan akhlak. Selain itu sinergi antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan agar ketercapaian dalam penyampaian materi ataupun keberhasilan siswa untuk dapat memahami materi. Hal ini dapat kita ketahui bahwa peranan keduanya sangat urgen dalam keberhasilan pendidikan.

- e. Tercapainya informasi yang ingin disampaikan oleh guru terhadap peserta didik.

Guru dapat dengan mudah memberikan pesan-kesan atau informasi tentang apa yang harus dilakuakn dan dijaga oleh peserta didik selama dirumah, seperti mengerjakan PR, memberikan pemahaman tentang pembelajaran serta pantauan tentang perilaku sosial peserta didik yang dilakukan selama berada di rumah. Hal ini dapat menjadikan peserta didik lebih produktif dalam melakukan sesuatu. Ketika sejak dini dipupuk menjadi anak yang rajin, disiplin, dan sebagainya, kelak besar nanti akan menjadi manusia yang berguna

bagi agama nusa dan bangsa. Mempunyai masa depan yang cerah, serta mampu mengharumkan nama baik instansi, guru beserta orang tuanya.

Akhirnya dengan terselenggarakannya program forum silaturahmi tersebut, sekolah SDN Plakpak 1 berhasil menumbuhkan kembangkan minat orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya, sehingga siswa baru yang mendaftarkan diri di sekolah tersebut menjadi semakin pesat. Secara tidak langsung pihak sekolah tidak hanya mengembangkan minat belajar siswa dari internal siswa namun juga melalui faktor luar eksternal siswa (orang tua). dengan demikian keberhasilan menumbuhkan bibit masa depan yang baik sangatlah efektif. Alhasil orang tua memiliki keinginan tinggi untuk menyekolahkan anaknya, sehingga masyarakat sekitar berbondong-bondong untuk menyekolahkan anaknya

Forum silaturahmi yang di adakan oleh SDN Plakpak 7 ini adalah sebagai media untuk guru dan orang tua agar dapat saling munakar informasi mengenai perkembangan dan juga kesulitan dalam pendidikan. Hal ini sangat membantu kedua belah pihak untuk sama-sama dapat mendorong peserta didik dalam mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

Dalam forum tersebut bisa diartikan bersama bahwa keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak bisa pisahkan dengan peran guru dan orang tua. Karena satu sama lain harus saling menguatkan untuk kepentingan peserta didik, kepentingan tersebut adalah saling tukar informasi tentang perkembangan siswa. Tidak hanya itu guru dan orang tua perlu bersama-sama mencari solusi untuk keterhambatan peserta didik, agar dapat mempermudah guru dalam membimbing anak untuk mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan akhlak dan kecerdasan siswa sangat di pengaruhi oleh bagaimana guru maupun orang tua dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun siswa berprestasi di sekolahnya karena peran orang tua yang baik, seperti siswa yang bernama

dimas selalu ditanyakan disetiap pulang sekolah, baik bertanya ada tugas atau tidak maupun bagaimana dengan keadaan keadaannya disekolah apakah ada kesulitan atau bagaimanapun. Dengan ini orang tua dapat mengontrol anaknya agar berhasil dalam mencapai pendidikan yang baik. Dengan demikian guru dan orang tua adalah komponen penting untuk menyokong keberhasilan siswa dalam akhlak dan kecerdasan.

Adapun dampak positif dengan diadakannya forum silaturahmi yang mana disitu membahas tentang perkembangan anak. Tentunya hal ini akan membantu guru maupun orang tua siswa lebih mudah dalam meningkatkan perkembangan akhlak dan kecerdasan peserta didik.

Hal ini sepertinya memang tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan peserta didik tidak dapat kita pisahkan dengan peran guru dan orang tua. Kenapa demikian, karena guru menjadi pendamping di dalam kelas, selebihnya sudah menjadi tanggung jawab orang tua. Maka dari itu guru dan orang tua harus mempunyai sinergitas yang baik agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Keduanya menjadi background penting bagi peserta didik sebagai pendorong maupun penyamangat dalam pendidikan. Background yang baik akan dapat mencetak peserta didik yang baik pula. Peran dari guru dan juga orang tua siswa akan sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan peserta didik, untuk itu sangat penting bagi kedua komponen ini untuk memaksimalkan tugasnya sebagaimana yang harus dilakukan. Orang tua tidak boleh lepas tangan begitu saja terhadap pendidikan anaknya, namun orang tua harus ikut andik dalam keberlangsungan pendidikan anaknya. Dengan demikian perkembangan pendidikan anak tidak hanya akan berlangsung di sekolah saja, di rumah pun sangat penting bagi para orang tua untuk memantau perkembangan pendidikan anaknya.

Pada dasarnya kedua harus sama-sama memiliki 3 prinsip yang populer di dunia pendidikan, yang menjadi semboyan pendidikan yang di cetuskan Ki Hajar Dewantara di Indonesia sebagai berikut:

a. Ing Ngarso Sung Tulodho

Ketika di depan memberi teladan. Hakikat dari semboyan yang pertama ini mengajak kepada guru, bahwa guru mampu memberikan contoh yang baik dan benar bagi siswanya, baik sikap, perbuatan maupun pola pikirnya. Oleh karena itu, apabila guru memberikan teladan baik dan benar, maka perilaku siswa akan menjadi baik juga, bahkan mereka bisa lebih baik dari kita. Dengan kata lain, seorang guru merupakan public figure yang akan dijadikan panutan siswanya, maka guru harus memiliki akhlak yang luhur.

Dengan teladan yang baik dari seorang guru, maka siswa akan termotivasi untuk menirukan apa yang guru tersebut contohkan. Guru itu digugu dan ditiru, untuk itu sangat penting bagi seorang guru menjadi teladan dan contoh yang baik bagi para siswanya. Jika guru tersebut memberikan teladan yang baik maka akan timbul dari dalam diri siswa dengan sendirinya keinginan untuk meniru sikap tersebut, pun begitu juga sebaliknya. Guru haruslah memikirkan dengan baik terlebih dahulu ketika ia akan bertindak atau bersikap, karena hal tersebut dapat mempengaruhi sudut pandang dan cara bersikap siswa.

Maksudnya adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, sosial, dan spiritual. Hal ini adalah karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam tindakanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan mereka suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan.

Metode keteladanan memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat dilihat, diamati, dan dirasakan sendiri oleh anak sehingga mereka ingin menirunya. Di sinilah timbul proses yang dinamakan identifikasi, yaitu anak secara aktif berusaha menjadi seperti orang tuanya di dalam nilai kehidupan dan kepribadianya. Maka dalam hal ini orang tua sebagai orang pertama yang dilihat oleh anak maka orang tua dituntut untuk menerapkan segala perintah Allah dan Sunnah-Nya, baik akhlak ataupun perbuatannya karena anak selalu mengawasi dan memperhatikan apa yang dilakukan orang tuanya sepanjang waktu. Dalam praktek pendidikan dan pengajaran, metode ini dilaksanakan dalam dua cara, yaitu cara langsung (direct) dan cara tidak langsung (indirect). Secara langsung maksudnya pendidik itu sendiri harus benar-benar menjadikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik terhadap anak. Sedangkan secara tidak langsung dimaksudkan melalui cerita dan riwayat para nabi, kisah-kisah orang besar dan pahlawan, melalui kisah ini diharapkan anak akan menjadikan tokoh-tokoh ini sebagai uswatun hasanah.

b. Ing Madyo Mangun Karso

Ketika di tengah memberikan semangat. Hakikat dari semboyan yang kedua ini mengajak kepada guru, bahwa para guru haruslah berada di antara siswanya, dengan kata lain guru juga seorang teman dengan siswanya. Dengan demikian, para guru dengan leluasa membimbing dan memberikan inspirasi pada anak didiknya. Sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi mereka.

Seorang guru haruslah bisa memposisikan dirinya sebagai teman bagi para peserta didik, dengan demikian guru dapat memahami siswanya dengan baik. Bimbingan dan pendidikan dapat terlaksana dengan baik jika guru dapat memahami situasi serta kondisi siswanya. Hal ini sangat penting bagi seorang guru agar ilmu yang mereka sampaikan

kepada siswanya dapat diserap dengan baik oleh para siswanya. Selain itu, ketika seorang guru memposisikan dirinya sebagai seorang teman, guru dapat dengan mudah mengetahui kapan seharusnya guru tersebut memberikan pembelajaran, bagaimana guru tersebut menyampaikan pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh para siswa, serta pembelajaran yang seperti apa yang dapat dengan mudah dipahami serta diserap oleh siswa dengan baik.

c. Tut Wuri Handayani

Ketika dibelakang memberikan daya kekuatan. Hakikat dari semboyan yang terkhir ini mengajak pada para guru untuk selalu memberikan dorongan atau arahan yang baik dan benar dalam kemajuan belajar siswanya. Oleh karena itu para guru dapat memotivasi anak didiknya agar lebih giat dalam belajar. Oleh karena itu mereka merasa diperhatikan dan selalu dapat pikiran-pikiran positif dari diri gurunya. Sehingga mereka selalu memandang kedepan dan tidak terpaku pada kondisinya saat ini.¹ Dengan hal ini maka siswa akan terus terpacu dan termotivasi untuk meningkatkan perkembangan belajarnya sehingga dapat membuahkan suatu prestasi belajar yang baik.

Dari tiga semboyan tersebut akan mempermudah guru ataupun orang tua dalam mendidik dan membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Seperti makna semboyan tersebut guru maupun orang tua harus mampu berada disetiap lini. Maksudnya ada diposisi depan, tengah dan belakang harus bisa menjadi yang terbaik untuk mereka.

Maka dari itu guru dan orang tua harus mempunyai tiga prinsip tersebut. Tentunya dengan di bekali itu guru dan orang tua akan lebih mudah dalam meningkatkan akhlak dan kecerdasan anak. Tentu hal ini akan dapat mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.

¹ Mohammad Tohir, "Sosok Guru Profesional yang Ideal Ala Ki Hajar Dewantara", (Universitas Jember), hlm. 2-3.